

Perancangan Simpul Kreatif Notoprajan, Yogyakarta
“Dengan Pendekatan Prinsip Fleksibilitas Ruang dan M3K (madhep, mundur,
mungghah kali)”

Disusun oleh :

Sakinah Ishmah Ismail | 15512163

Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,
Universitas Islam Indonesia

Surel : 15512163@students.uii.ac.id

ABSTRAK

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi di Indonesia. Yogyakarta memiliki sektor pariwisata seperti wisata alam, peninggalan sejarah, dan juga wisata belanja. Wisata belanja disini didukung oleh peranan para pelaku Industri Kreatif dimana terdiri dari 16 subsektor Industri Kreatif.

Notoprajan menjadi salah satu daerah Yogya yang memiliki potensi sektor industri kreatif. Maka dari itu dibutuhkan wadah untuk mewadahi kegiatan kreatif para pelaku industri. Para pelaku industri kreatif diharapkan dapat menyalurkan ide merasakan proses membuat suatu karya dan dapat menarik minat wisatawan untuk ikut belajar dan mengetahui proses pembuatan suatu karya industri kreatif sehingga dapat menaikkan nilai perekonomian pelaku industri kreatif Notorajan. Diharapkan juga dapat menjadi wadah untuk berkumpulnya semua sektor industri kreatif dalam membagi ilmu dan bersilaturahmi.

Desain ini menciptakan solusi yang solutif bagi permasalahan minimnya lahan dengan banyaknya kebutuhan ruang dengan pendekatan fleksibilitas ruang. Lokasi perancangan membutuhkan rancangan dengan penekanan M3K (Mundur, Mungghah, Madep Kali) dan ruang publik sebagai pusat edukasi. Mundur berarti mengikuti aturan sempadan pinggir sungai/ riverside, mungghah berarti menaikkan bangunan menjadi dua lantai atau lebih, dan madhep kali berarti muka bangunan menghadap ke sungai.

Kata Kunci: Industri Kreatif, Creative Hub , Fleksibilitas Ruang